



PENDIDIKAN BERKARAKTER DI ERA GLOBAL: PEMBENTUKAN KARAKTER YANG KUAT PADA GENERASI MUDA DALAM PEMBELAJARAN

Ranti Apriyanti¹, Nurisa Ainulhaq²

¹Biologi, Universitas Bina Bangsa

²Biologi, Universitas Bina Bangsa

rantiapriyantii@gmail.com, nurisaainulha@binabangsa.ic.id

Abstract

In the era of globalization, information technology is increasingly sophisticated. But this progress also has negative effects, one of which is the lack of morality and ethics in speaking. Character education is the process of instilling moral values in learning in a person so that they can behave in accordance with predetermined values or norms. With modern developments leading to the era of globalization, education is in the midst of uncertainty. The aim of this research is to find out how globalization affects character development so that it can provide character strengthening through the learning process. By using the literature study method, using various journals as a comparison reference. The results show that this era of globalization really has an influence on the character of the younger generation, so it requires character formation starting from the educational environment with help from the family and the surrounding environment.

Keywords

Character Education, Character formation, Globalization

Abstrak

Dalam era globalisasi, teknologi informasi semakin canggih. Tetapi kemajuan ini juga memiliki efek negatif, salah satunya adalah kurangnya moralitas dan etika dalam berbicara. Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai moral didalam pembelajaran pada seseorang agar dapat berperilaku sesuai dengan nilai atau norma yang telah ditentukan. Dengan perkembangan modern yang mengarah ke era globalisasi, pendidikan berada ditengah-tengah ketidakpastian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana globalisasi mempengaruhi perkembangan karakter sehingga dapat memberikan penguatan karakter melalui proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode studi literatur, dengan menjadikan berbagai jurnal sebagai acuan perbandingan. Hasil menunjukkan bahwa era globalisasi ini benar-benar berpengaruh pada karakter generasi muda, sehingga memerlukan pembentukan karakter yang dimulai dari lingkungan pendidikan dengan bantuan dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci

Globalisasi, Pembentukan karakter, Pendidikan Karakter

Permalink/DOI: 10.46306/elora.v1i2.172

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang telah masuk ke dalam era globalisasi. Masyarakat dengan mudah mendapatkan

informasi dari seluruh dunia. Hal ini juga membawa dampak positif terhadap perubahan nilai serta sikap masyarakat,

mengubah nilai-nilai yang tidak rasional menjadi lebih rasional. Sebaliknya, globalisasi juga dapat berdampak negatif terhadap masyarakat karena membuat mereka merasa mudah dengan teknologi modern, yang membuat mereka lupa bahwa mereka juga membutuhkan orang lain. Jika pemerintah tidak menyaring informasi secara menyeluruh, masyarakat dapat dengan mudahnya mendapatkan informasi dari luar yang berdampak pada perilaku seseorang, terutama generasi muda. Seberapa besar atau kecil pengaruh yang dihasilkan tergantung pada seberapa banyak informasi yang benar atau diterima oleh masyarakat. Terutama generasi muda yang saat ini sangat merasakan dampak dari globalisasi (Lalo, K. 2018).

Krisis moral atau penurunan kualitas moral yang ada di negara kita terutama di kalangan siswa menuntut penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah. Di antara masalah sosial yang melanda generasi muda di era globalisasi adalah peningkatan pengaruh negatif dari sosial media, kurangnya moral dan etika, maraknya kekerasan dan kenakalan remaja, dan kurangnya sopan santun terhadap orang tua. Oleh karena itu, agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik dan dapat melekat pada dirinya sendiri, dibutuhkan sosialisasi atau penyuluhan tentang pendidikan karakter (Iqbal, M. 2024).

Menurut sholekhah (2019), pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam mewujudkan terbentuknya generasi dengan kualitas yang unggul, dan menjadi kunci untuk menjadikan anak Indonesia yang berkualitas baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu di era globalisasi ini. Di Indonesia, pendidikan

karakter diharapkan dapat membantu kemajuan pendidikan yang lebih diwarnai dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter juga harus dimulai sejak kecil dan di optimalkan pada usia sekolah dasar. Meskipun setiap orang memiliki potensi yang baik sejak lahir, mereka harus dibangun dan dikembangkan melalui sosialisasi dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat (Madyan, dkk. 2024). Menurut Samili dkk (2023) generasi muda atau siswa saat ini adalah representasi kualitas negara kedepannya. Oleh karena itu, penting untuk berbicara tentang cara memikirkan dan bertindak secara cermat untuk dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Peran sumber daya manusia yang khusus untuk pengembangan karakter di sekolah. Dalam membangun karakter siswa, sekolah memang memiliki peran yang besar, karena pembelajaran harus menggabungkan teori dan praktik, serta penghayatan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karena berada di lingkungan sekolah, lembaga pendidikan yang telah menunjukkan kemampuannya untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat, sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan kedepannya (Budiwibowo, 2016).

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi literatur, dimana ini merupakan jenis penelitian yang objeknya adalah berbagai jurnal sebagai sumber data. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti harus membaca, menelaah, serta menganalisis literatur yang ada tentang topik yang dibahas, yaitu pentingnya pendidikan karakter bagi siswa di era globalisasi ini. Lestari (2022) menyatakan bahwa studi literatur adalah proses yang beragam dimana peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang akurat dan

terperinci untuk tujuan dalam penelitian. Artikel ini menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membantu peserta didik dalam pembelajaran di era globalisasi.

Hasil dan Pembahasan

Globalisasi merupakan proses pertukaran pandangan dunia yang mencakup ilmu pengetahuan, pandangan masyarakat, produk, ide, serta berbagai aspek kehidupan sosial budaya. Globalisasi memiliki banyak sisi positif maupun negatifnya, dimana kita harus dapat memaksimalkan sisi positifnya dan meminimalkan sisi negatifnya untuk kehidupan global.

Pengaruh globalisasi terhadap perkembangan karakter generasi muda sangat signifikan dan kompleks. Melalui media massa dan internet, globalisasi membawa budaya populer dari berbagai negara ke dunia, yang dapat mempengaruhi cara remaja mengekspresikan dirinya. Selain itu, akses global dan teknologi dapat mempengaruhi cara berpikir pada generasi muda. Meskipun globalisasi memberikan banyak kesempatan pada generasi muda untuk dapat lebih banyak berinteraksi lintas budaya, terlalu banyak paparan terhadap budaya global juga bisa menyebabkan generasi muda terpengaruh nilai-nilai yang tidak sesuai dengan budaya lokal. Maka dari itu, orang tua dan pendidik harus membantu para generasi muda untuk memahami dampak positif dan negatif dari bagian masyarakat global (Aditya, F. 2024).

Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan, sehingga tidak akan pernah berakhir selama manusia masih hidup di bumi (Hasibuan et al., 2018). Pendidikan karakter juga bertujuan untuk membangun bangsa yang tangguh, berjiwa kompetitif, memiliki akhlak mulia dan bermoral, memiliki toleransi, berjiwa

gotong royong dan patriotik, serta berkembang dinamis dengan fokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Sari, A. 2017).

Penguatan pendidikan karakter sangat penting, karena dapat membangun nilai moral dan etika bagi peserta didik ditengah arus globalisasi, dimana peserta didik mudah terpengaruh. Ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haniati Gowasa et al. (2024), yang mengungkapkan bahwa peran orang tua dan orang lain dalam membangun moral anak yang merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter.

Langkah pertama dalam membantu anak-anak mempelajari moralitas melalui pendidikan karakter adalah dengan mengajarkan mereka sifat dan perilaku yang lurus secara moral dan memberikan teladan yang baik. Peserta didik belajar dari lingkungan keluarga selama proses pembelajaran awal. Dalam lingkungan keluarga mereka, sikap dan perilaku yang dikenal dengan sebutan karakter itulah yang akan melekat pada kepribadian anak. Mardiah Astuti et al. (2023) menerangkan bahwa pendidikan karakter sangat penting di bidang pendidikan, karena perilaku baik seperti kerja sama dan empati dibentuk oleh modal karakter yang kuat. Prinsip-prinsip ini membantu peserta didik bertindak secara etis dan membuat penilaian yang akurat. Peserta didik harus berperilaku dengan baik saat berada di lingkungan formal sekolah atau pendidikan. Mereka harus mematuhi aturan yang berlaku jika mereka salah. Pendidik dapat mengajarkan banyak hal baik tentang pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sesuai dengan nilai dan moral mereka.

Untuk menghindari adanya kerugian di masyarakat, generasi muda juga harus mampu menyesuaikan diri dengan

lingkungan sosialnya. Contohnya seperti aksi tawuran dan pergaulan bebas yang dilakukan oleh remaja yang tentunya sangat meresahkan masyarakat. Saat membangun karakter, mereka harus dapat melihat serta memahami apa yang baik dan apa yang menyimpang dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Kenakalan remaja juga terjadi ketika mereka tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Perdana, 2018).

Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter memperkuat upaya pembentukan karakter. Peraturan tersebut juga menetapkan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan karakter. Satuan pendidikan bagaimanapun harus bekerja sama dengan keluarga serta masyarakat.

Dengan peraturan presiden ini, lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk membangun karakter siswa, dan guru yang bertanggung jawab untuk melakukannya terutama dalam pembelajaran. Peserta didik tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga karakter baik seperti sikap disiplin, bertanggung jawab, serta rasa kepedulian yang tinggi, yang menunjukkan bahwa mereka adalah individu yang berpendidikan. (Perdana, 2018).

Salah satu cara yang cukup efektif untuk memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum agar sesuai dengan tuntutan globalisasi adalah dengan membuat kurikulum berbasis nilai-nilai karakter, dan melatih guru untuk dapat menerapkan pendidikan karakter serta mendorong orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter generasi muda di era global.

Salah satu dari banyaknya tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi

keberhasilan pendidikan karakter adalah peningkatan kesadaran peserta didik, pendidik, dan tenaga pendidikan akan pentingnya pendidikan karakter di lingkungan mereka, peningkatan kejujuran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta peningkatan rasa tanggung jawab peserta didik, pendidik, dan tenaga pendidikan (Muchtari & Suryani, 2019).

Penguatan pendidikan karakter juga tidak hanya bergantung pada metode pengajaran, tetapi juga kerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter peserta didik. Pengembangan karakter ini membantu peserta didik tentang berperilaku yang baik selain mengajarkan teori atau fakta. Untuk membantu anak mengembangkan karakter seperti ini, guru harus pandai menanamkan kedewasaan moral dalam kehidupan yang dijalankannya, serta harus memperhatikan berbagai ciri pembelajaran jika ingin membantu peserta didik memiliki karakter seperti ini.

Dengan menerapkan pendidikan karakter, peserta didik akan mengembangkan nilai-nilai yang selaras dengan budaya Indonesia yang telah pudar dan harus dijaga dengan pembelajaran karakter di era globalisasi saat ini (Asa, 2019). Selain itu, jika pendidikan karakter diterapkan dengan baik, lembaga pendidikan juga akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dan yang paling penting peserta didik akan dapat menghadapi era globalisasi dengan aman.

Kesimpulan

Globalisasi merupakan proses pertukaran pandangan dunia yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Proses ini memiliki dampak positif dan negatif yang signifikan, terutama terhadap perkembangan karakter pada generasi muda. Globalisasi melalui

media massa dan internet memperkenalkan budaya populer yang dapat mempengaruhi cara generasi muda mengekspresikan diri, tetapi juga berpotensi mengikis nilai-nilai lokal.

Pendidikan karakter juga menjadi sangat penting dalam konteks ini, sebagai upaya untuk membangun generasi muda yang memiliki moralitas dan etika yang kuat di tengah arus globalisasi. Pendidikan juga merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk membentuk individu yang kompetitif dan bermoral. Penguatan pendidikan karakter harus melibatkan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter.

Orang tua dan juga pendidik memiliki peran krusial dalam membantu generasi muda untuk memahami dampak positif dan negatif dari globalisasi. Mereka perlu memberikan teladan yang baik serta mengajarkan nilai-nilai norma yang sesuai dengan budaya lokal. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membantu generasi muda menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka dan menghindari perilaku menyimpang.

Saran

Dalam rangka memperkuat pendidikan karakter di era globalisasi, disarankan agar lembaga pendidikan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum secara menyeluruh, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Pelatihan bagi guru untuk menerapkan metode pengajaran yang menekankan pendidikan karakter juga sangat penting, diiringi dengan penyelenggaraan kegiatan sosial yang memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Selain itu, evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap program pendidikan

karakter perlu dilakukan untuk menilai efektivitasnya dan melibatkan umpan balik dari siswa. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan generasi muda dapat mengembangkan karakter yang kuat dan mampu menghadapi tantangan globalisasi dengan bijak.

Daftar Pustaka

- Aditya, F. Dkk. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter di Tingkat SMP Pada Era Globalisasi. *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*. Vol. 2, No. 2, hlm.126-133.
- Asa, A. I. (2019). Character Education According to Ki Hadjar Dewantara and Driyarkara. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 9, No.2, hlm.245-258.
- Astuti, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*. hlm.141-151.
- Budiwibowo, S. (2016). Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Kearifan Lokal di Era Global. *Premier Educandum: jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 1.
- Gowasa, H. (2024). Analisis Dampak Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. hlm.1086-1095.
- Hasibuan, A. A., dkk. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter di SMA. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4, No. 2.
- Iqbal, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Era Globalisasi. *Seminar Nasional Pendidikan*. ISBN 3047-6275

- Lalo, Kalfaris. (2018). Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*. Vol. 12, No. 2, hlm.68-75.
- Lestari, K. A., dkk. (2022) pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi Serta Pengaplikasiannya dalam Lingkungan Sekolah Dasar. *Ar Rasyid: jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 2, No. 2, hlm.117-127.
- Madyan, dkk. (2024). Pentingnya Penanaman Karakter Pada Peserta Didik dalam Dunia Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 17, No. 1, hlm.324-328.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No.2, hlm.50-57.
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*. Vol. 8, No. 2
- Samili, A. O., dkk. (2023). Pendidikan Karakter di Era Globalisasi Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian IPS*. Vol. 2, No. 1, hlm 19-27.
- Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Sholekhah, F. (2019). *Pendidikan Karakter Melalui Revolusi di Era Disruptif*. hlm.64-88.